

Judul Rapat:

Rapat Persiapan PKTBT

Hari/ Tanggal : Selasa / 12 September 2023

Waktu : 10.00 – 12.00 WIB

Tempat : Daring (Online)

Peserta Rapat:

1. Faisal, MM Par, CHE (Kepala Pusbang SDM Parekraf Kemenparekraf/Baparekraf)
2. Wawan Rusiawan (Kepala Biro SDMO Kemenparekraf/Baparekraf)
3. Mid Rahmalia (Widyaiswara Ahli Madya, Pusat Pengembangan Kompetensi Pimpinan Nasional dan Managerial ASN LAN)
4. Eko (Pusat Pengembangan Kompetensi Pimpinan Nasional dan Managerial ASN LAN)
5. Siam Wahyuni (Biro SDMO Kemenparekraf/Baparekraf)
6. Fransiskus Handoko (Ketua Tim Pokja Pelatihan dan Beasiswa Pendidikan Kemenparekraf/Baparekraf)
7. Tim Pokja 1, Pelatihan dan Beasiswa Pendidikan (Pusbang SDM Parekraf Kemenparekraf/Baparekraf)
8. Perwakilan Tim TU (Pusbang SDM Parekraf Kemenparekraf/Baparekraf)

Total Peserta: 12 orang

Pembukaan :

Pembukaan disampaikan oleh Bapak Faisal, selaku Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf. Dalam pembukaannya beliau menyampaikan terima kasih kepada perwakilan Pusat Pengembangan Kompetensi Pimpinan Nasional dan Managerial ASN (LAN), Biro SDMO dan rekan kerja Tim Pokja 1 (satu). Beliau mengungkapkan bahwa melalui rapat ini diharapkan semakin meningkatkan pengembangan kompetensi melalui pelatihan Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas (PKTBT) bagi CPNS di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf.

Point Pembahasan :

1. Pak Wawan menyampaikan bahwa PNS harus memiliki profil *smart, agile* dan *empathy*. Sebagai pelayan publik maka PNS perlu *smart*, dan berkarakter *agile (humble)*; berkepribadian empati (*empathy*) dalam melaksanakan birokrasi. Dalam pelaksanaannya PKTBT menggunakan kamus kompetensi teknis agar dapat mencapai IPASN yang semakin lebih baik. Sehingga pegawai memiliki kompetensi teknis yang lebih baik lagi. Bahkan menjadi panduan dalam pola karir ASN, dan menjalankan karirnya dalam berkarir di ASN.
2. Pak Frans selaku ketua Tim Pokja 1 menyatakan bahwa sebagai bagian aparatur birokrasi CPNS perlu memiliki sikap profesional dan berkarakter dengan mandat pelayanan. Pembentukan sosok PNS profesional dan berkarakter ini dilaksanakan melalui pelatihan Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas (PKTBT). Dimana pelatihan PKTBT merupakan unsur penting dalam pelatihan dasar CPNS di Kemenparekraf/Baparekraf.
3. Rapat ini membahas akselerasi pengelolaan PKTBT bagi penyiapan pelatihan dilingkungan Kemenparekraf/baparekraf. Rapat koordinasi ini melibatkan *stakeholder* terkait yakni Pokja 1 Pusbang SDM Parekraf, Biro SDMO Kemenparekraf/Baparekraf, dan Lembaga Administrasi Negara (LAN).
4. Ibu Rahmalia memaparkan bahwa pengembangan kompetensi terdiri atas pelatihan klasikal dan nonklasikal. Dimana pada aspek Kompetensi dan Penilaian terdapat: (1) Kompetensi Teknis Umum/Administratif; dan (2) Kompetensi Teknis Substantif.
Selanjutnya, tahapan pelaksanaan pelatihan PKTBT secara teknis terbagi menjadi:
 - i. Persiapan
 - ii. Pelaksanaan PKTBT - paling lama 4 hari/20 JP
 - iii. Pelaporan Nilai PKTBT (mengacu ke Format Rekapitulasi) - Pelaksanaan PKTBT perlu mempersiapkan dokumen Panduan, Juknis Penilaian, dan LMS (*learning management system*). Evaluasi menggunakan pilihan ganda agar penilaian dapat segera

dilakukan.

5. Pada sesi tanya jawab membahas poin-poin seperti:

- i. Tipe kegiatan PKTBT juga bergantung kepada hasil analisis kesenjangan.
- ii. Teknis pembagian ruang kerja: umum dan administratif bersifat keorganisasian (nilai-nilai instansi) biasanya dikerjakan oleh Biro SDMO. Sementara untuk penyusunan kurikulum, penilaian akhir, dan manajemen ASN dikerjakan pada Pusbang.
- iii. Basic data awal tiap-tiap PNS dapat mempengaruhi penilaian PKTBT. Ideal jumlahnya berbeda-beda tiap pegawai karena tiap pegawai beda-beda.
- iv. Pelaksanaan PKTBT perlu mempersiapkan dokumen Panduan, Juknis Penilaian, dan LMS (learning management system). Evaluasi menggunakan pilihan ganda agar penilaian dapat segera dilakukan.
- v. Pelaksanaan PKTBT terbagi menjadi kluster teknis umum dan substantif. Pelaksanaan kluster tersebut sangat bergantung pada analisis kinerja (sejauh mana peserta memiliki kesenjangan kompetensi spt pendidikan formal & pengalaman kerja dan karir ke depannya). Maka dari itu pelaksanaan PKTBT diserahkan kepada masing-masing instansi.
- vi. Persiapan (data kesenjangan & model kegiatan, mekanisme pelaksanaan) → pelaksanaan kegiatan → evaluasi.
- vii. Perlu dikuatkan terkait mentoring dan pembekalan.
- viii. Evaluasi hasil PKTBT mengacu kepada Peraturan LAN No. 10 tahun 2018, terdapat 4 tipe grade evaluasi.

Penutup :

Rapat diakhiri dengan penutupan dari Pak Fransiskus, beliau menyampaikan terima kasih kepada perwakilan LAN, Biro SDMO Kemenparekraf/Baparekraf, dan Tim Pokja 1 Pusbang SDM Parekraf. Beliau mengharapkan agar rapat koordinasi ini dapat semakin mengakselerasi pelatihan PKTBT dalam pelatihan dasar CPNS di Kemenparekraf/Baparekraf.

Notulis Tim Pokja Pelatihan dan Beasiswa Pendidikan

DOKUMENTASI



You are viewing Pusbang Kader ASN's screen View Options

LAN RI MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK #bangga melayani bangsa
 BerAKHLAK #bangga melayani bangsa
 BerAKHLAK #bangga melayani bangsa
 BerAKHLAK #bangga melayani bangsa

Penguatan Kompetensi Teknis dan Bidang Tugas/PKTBT

Dalam Pelatihan Dasar CPNS Kemenparekraf/Baparekraf

Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2023
LAN_Di_Mid Rahmalla

Unmute Start Video Participants 12 Chat Share Screen Summary Record Reactions Apps Whiteboards Leave

Zoom Meeting Recording Sign in View

BERKARYA REPUBLIK INDONESIA TERUS MELAJU UNTUK INDONESIA MAJU

Dimas Irawan APEL PAGO

Ika Sanjaya APEL PAGO

Amalia

Wawan Ruslwan, Kemenparekraf

Brans Handoko, BPSDM Parekraf

Faisal_Pusbang SDM Kemenparekraf

Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2023 LAN_Di_Mid Rahmalla

Anthony_US

Evinsa Injany

Defrimont era

Pusbang Kader ASN

LAN RI MAKARTI BHAKTI NAGARI

Unmute Stop Video Participants 11 Chat Share Screen Record Reactions Apps Whiteboards Leave

Type here to search 34°C Cerah 1007 12/09/2023